

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui keaslian kajian ilmiah. Kajian yang dimaksud adalah kajian terhadap peneliti lain yang relevan dengan peneliti ini yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini beberapa peneliti yang dapat ditemukan.

No	Judul Jurnal Dan Penulis	Fokus Kajian	Temuan Utama	Relevansi dengan Skripsi
1.	Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022) Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja a UMKM	Pengaruh pengelolaan keuangan, fintech, dan modal sosial terhadap kinerja UMKM.	Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Financial teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal social berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.	Memberikan dukungan teoretis dan empiris bahwa fintech berpengaruh terhadap kinerja/efisiensi keuangan UMKM.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Penelitian terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama membahas peran *financial technology (fintech)* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama berfokus pada bagaimana pemanfaatan teknologi keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kinerja pengelolaan keuangan. Keduanya juga menggunakan data

primer dari pelaku usaha dan menunjukkan hasil bahwa penerapan fintech memberikan kemudahan transaksi serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada pendekatan, ruang lingkup, dan variabel yang digunakan.

2.	Esa Negarawati, (2024) Peran Fintech dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital	Akses keuangan masyarakat di era digital, mencakup - wallet, P2P lending, microfinancing, dan sistem pembayaran digital. perbankan digital	Fintech berperan besar dalam meningkatkan layanan akses keuangan digital, Fintech mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kemudahan pembayaran dan pembiayaan digital.	Menguatkan dasar teoritis dan kebijakan bahwa penggunaan fintech dapat meningkatkan efisiensi keuangan dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan digital.
----	---	--	--	--

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas peran teknologi keuangan (Fintech) dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas keuangan. Keduanya juga membahas manfaat fintech seperti kemudahan pembayaran digital, pengurangan transaksi tunai, serta peningkatan literasi keuangan masyarakat dan pelaku usaha.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaannya terletak pada tujuan, pendekatan, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) dan bersifat konseptual, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

3	Febri Aulia Artha & Kartiko Adi Wibowo (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan.	Literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Memberikan landasan teoritis penting tentang bagaimana pengetahuan dan sikap keuangan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan efisien.
---	--	---	---	--

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Kedua penelitian sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan sebagai variabel inti. Baik penelitian terdahulu maupun penelitian sekarang membahas tentang pentingnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan finansial. Keduanya menekankan pentingnya pemanfaatan aspek pengetahuan dan teknologi keuangan guna mendukung keputusan finansial yang bijak.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaan utama terletak pada fokus kajian, metode, dan objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda terhadap 101 responden mahasiswa, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penerapan fintech dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara.

4.	Pingky Nurikadini (2025) Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Pengaruh teknologi keuangan (fintech), literasi keuangan, dan gaya hidup	Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi Keuangan juga berpengaruh signifikan, walau arah hubungan cenderung negatif (mahasiswa dengan literasi tinggi lebih berhati-hati). Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan.	Penerapan fintech terbukti meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan.
----	--	--	--	---

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas pengaruh atau penerapan teknologi keuangan (*financial technology*) terhadap pengelolaan

keuangan. Keduanya berfokus pada bagaimana perkembangan teknologi digital, seperti e-wallet, mobile banking, dan sistem pembayaran elektronik.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan responden mahasiswa, dan fokus membahas pengaruh fintech, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pribadi. Sementara penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek CV Aurasufa Cookies, berfokus pada penerapan fintech dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

5.	Hesti Ananta Wulandari, Rini Puji Astuti, & Maliatul Barokah (2025) Peran Teknologi Finansial (Fintech) dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan di Indonesia.	Fintech dalam transformasi layanan keuangan di Indonesia.	Fintech meningkatkan efisiensi layanan keuangan dengan mempercepat proses transaksi dan mengurangi ketergantungan pada sistem manual.	Memberikan landasan teoritis yang kuat mengenai bagaimana fintech mampu meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan secara umum.
----	---	---	---	--

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas inovasi fintech seperti pembayaran digital, e-wallet, dan sistem transaksi berbasis aplikasi berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan serta

mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kedua penelitian menekankan bahwa pemanfaatan fintech dapat memperluas inklusi keuangan dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan ekonomi masyarakat maupun bisnis.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada pendekatan yang dimana penelitian terdahulu menggunakan penekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan (*literature review*). Sementara itu, penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif.

6.	M.Yusuf (2023) Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam	Menganalisis konsep dan penerapan fintech	Fintech meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan, namun terkendala SDM dan keamanan data.	Memberikan dasar teoritis tentang peran fintech dalam sistem keuangan digital.
----	--	---	---	--

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Kedua penelitian sama-sama membahas pengaruh dan manfaat penerapan teknologi keuangan (fintech) dalam meningkatkan pengelolaan dan kinerja keuangan pada pelaku usaha. Keduanya menekankan bahwa penggunaan fintech seperti e-wallet, QRIS, dan mobile banking dapat meningkatkan efisiensi transaksi, kemudahan pembayaran, serta transparansi keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaan kedua penelitian terletak pada pendekatan, ruang lingkup, dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang meneliti pengaruh fintech terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan berfokus pada bagaimana fintech diterapkan secara langsung untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan internal UKM.

7.	Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023) Analisis Implementasi Financial Technology (Fintech) terhadap Efisiensi Sistem Pembayaran Digital di Indonesia	Implementasi fintech dan sistem pembayaran digital	Fintech berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi biaya operasional, mempercepat waktu pemrosesan pembayaran, dan memperluas akses layanan keuangan masyarakat.	Memberikan bukti empiris bahwa implementasi fintech berdampak positif terhadap efisiensi sistem keuangan dan transformasi digital di sektor ekonomi.
----	--	--	--	--

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Kedua penelitian menekankan bahwa penerapan fintech seperti mobile banking, pembayaran digital, dan sistem transaksi online mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses transaksi. Selain itu, keduanya memiliki tujuan serupa, yaitu melihat bagaimana penggunaan fintech dapat mengurangi

biaya, meningkatkan kecepatan layanan, serta memperbaiki sistem pengelolaan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang:

Perbedaan utama kedua penelitian terletak pada objek, pendekatan, dan jenis data penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada sektor perbankan di Indonesia, menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data primer dari wawancara dan observasi, untuk meneliti penerapan fintech dalam pengelolaan keuangan UKM.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teknologi Keuangan

a. Pengertian Teknologi Keuangan

Financal teknologi adalah istilah yang merupakan perpaduan dari kata "*financial*" (keuangan) dan "*technology*" (teknologi), yang menggambarkan inovasi dalam sektor keuangan melalui penerapan teknologi digital. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, inovasi teknologi menjadi kekuatan utama yang mendorong transformasi di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Salah satu inovasi yang menonjol dan memberikan dampak signifikan adalah *financial technology* atau atau fintech (Khalil dkk., 2025).

Menurut Arner, Barberis, dan Buckley (2015), *Financial Technology* meliputi berbagai bentuk inovasi yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan layanan keuangan.

Perkembangan teknologi keuangan di Indonesia saat ini berdasarkan jumlah perusahaan dari tahun ke tahun cenderung meningkat, dimulai dari kisaran tahun 2013-2014 yang hanya berjumlah 40 perusahaan meningkat dalam kisaran tahun 2015-2016 yang meningkat menjadi 165 perusahaan. Pelaku teknologi keuangan Indonesia masih dominan berbisnis payment (43%), pinjaman (17%) dan sisanya berbentuk agregator, crowdfunding dan lain-lain (Muliaman, 2017).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi keuangan di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah perusahaan teknologi keuangan yang terdaftar meningkat pesat, didorong oleh adopsi teknologi yang cepat dan kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih inklusif. Teknologi keuangan di Indonesia memainkan peranan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, khususnya bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional. Salah satu manfaat utama dari kemajuan teknologi keuangan di Indonesia adalah peningkatan inklusi keuangan.

Adopsi *financial technology* di Indonesia tumbuh dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat seluler. Ini membuka peluang baru untuk individu dan bisnis dengan akses ke layanan keuangan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi dan perusahaan asuransi tanpa melalui lembaga keuangan tradisional. Fenomena ini juga didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan keuangan yang cepat, transparan, dan fleksibel di tengah perubahan

dinamika ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran financial technology pada transformasi jasa keuangan di Indonesia dan dampak untuk memaksimalkan manfaat dan mengatasi tantangan yang muncul (Abubakar & Handayani, 2022).

b. Tujuan Teknologi Keuangan

Berikut adalah tujuan utama dari Teknologi Keuangan menurut Douglas W. Arner dkk (2016) serta penjelasannya:

1. Meningkatkan Akses ke Layanan Keuangan

Teknologi finansial (fintech) memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya yang berada di wilayah terpencil atau tidak memiliki rekening bank, untuk mengakses layanan keuangan seperti pembayaran digital, tabungan, pinjaman mikro, dan investasi melalui perangkat seluler. Kondisi ini menjadi penting karena masih banyak kelompok masyarakat yang belum terjangkau oleh lembaga keuangan formal akibat keterbatasan infrastruktur, dokumen hukum, maupun biaya layanan yang tinggi. Sejalan dengan temuan Hasibuan dan Hidayat, 2023).

2. Efisiensi dan Kecepatan Transaksi

Teknologi keuangan berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat proses transaksi dalam sistem keuangan. Penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan analisis data besar (*big data analytics*) semakin memperkuat kemampuan fintech dalam menyediakan

layanan keuangan yang cepat, akurat, dan efisien (Gozman, Liebenau, dan Mangan, 2023)

3. Transparansi dan Keamanan

Teknologi keuangan (fintech) turut memperkuat aspek transparansi dan keamanan dalam sistem keuangan melalui penerapan teknologi canggih seperti blockchain. Menurut Tapscott dan Tapscott (2018), blockchain berfungsi sebagai digital ledger atau buku besar digital yang mencatat seluruh transaksi secara berurutan, terdesentralisasi, dan tidak dapat diubah, sehingga setiap aktivitas keuangan tercatat dengan jelas dan dapat diaudit kapan saja.

4. Memberdayakan UKM dan Individu

Teknologi keuangan (fintech) berperan strategis dalam memberdayakan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta individu yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Melalui berbagai platform pembiayaan digital seperti peer-to-peer lending dan pembiayaan mikro, fintech menyediakan alternatif akses modal yang lebih cepat, mudah, dan tanpa memerlukan agunan.

c. Peran Teknologi keuangan

Peranan fintech yang tertuang adalah (Abdul Haeba Ramli dkk, 2023) Fintech berperan dalam mendukung pembayaran non-tunai secara elektronik melalui e-wallet. E-wallet memungkinkan konsumen

melakukan transaksi belanja secara online tanpa harus membayar secara tunai. Platform e-commerce seperti Shopee memanfaatkan peluang bisnis fintech dengan mengembangkan fitur pembayaran non-tunai melalui e-wallet yang dapat diakses melalui aplikasi mobile. Ini memudahkan transaksi belanja secara online. Penggunaan e-wallet oleh konsumen berperan dalam mempengaruhi minat beli mereka melalui kemudahan bertransaksi secara digital tanpa tunai.

Budiarti & Morita (2024) berpendapat bahwa FinTech juga telah memperluas akses ke kredit dan pinjaman melalui platform peer-to-peer (P2P) lending. Platform ini memungkinkan individu dan usaha kecil yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan pinjaman dari bank tradisional untuk mendapatkan akses ke dana dari pemberi pinjaman individu melalui platform online. Posumah & Moridu (2023) menyatakan bahwa di Indonesia, banyak masyarakat, terutama di pedesaan, menghadapi kesulitan dalam mengakses pinjaman karena keterbatasan persyaratan administrasi dan jaminan.

2.2.2 Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan secara luas adalah proses menyeluruh dalam mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu, organisasi, lembaga, atau perusahaan agar dapat digunakan secara efektif, efisien, transparan,

dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup pencatatan dan pengeluaran uang, tetapi juga meliputi perencanaan strategis keuangan, penganggaran, pengalokasian sumber dana, analisis keuangan, pengendalian internal, pelaporan, serta pengambilan keputusan keuangan berdasarkan data dan informasi yang akurat (Lawrence J. Gitman 2012).

Menurut Gitman dan Zutter (2015), manajemen keuangan meliputi seluruh kegiatan yang terkait dengan perencanaan, penganggaran, pengawasan, dan pengambilan keputusan finansial guna memastikan pemanfaatan dana secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Melalui praktik manajemen keuangan yang efektif, entitas bisnis dapat menjamin kelancaran arus kas, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan profitabilitas operasi. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), manajemen keuangan memainkan peran vital untuk mempertahankan stabilitas finansial dan mendukung kelangsungan bisnis. Salah satu implementasi manajemen keuangan kontemporer adalah pemanfaatan teknologi finansial (fintech), seperti QRIS, e-wallet, dan mobile banking, yang memfasilitasi pengusaha kecil dan menengah dalam merekam transaksi secara digital, mempercepat proses pembayaran, dan meningkatkan transparansi finansial.

b. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah :

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

c. Proses Pengelolaan Keuangan

Menurut Kuswadi (2005:3) analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Sulistyowati et al. (2020:3) Anggaran adalah perencanaan perusahaan yang disusun secara terpadu dan dijelaskan secara kuantitatif selama periode tertentu atau sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan secara komprehensif. Jenis-jenis anggaran penganggaran komprehensif adalah Anggaran produksi, Anggaran penjualan, Anggaran modal dan Anggaran laba.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Contoh pencatatan dapat berupa nota, kuitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu di posting ke buku besar. Sebelum memulai pencatatan harus $\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal}$ dari pencatatan transaksi keuangan yang sama dengan dasar akuntansi yaitu :

Atau

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva}$$

Aktiva = Asset seperti kas, peralatan, piutang, dan persediaan
Passiva (Liabilities + Equity):

= Kewajiban (Liabilities) Dana yang berasal dari pihak luar (utang)

= Modal (Equity) Dana yang berasal dari pemilik perusahaan

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku bsar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sbagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan

kuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kuswadi (2005:7) kegiatan dari pengendalian, salah satunya adalah pemantauan terhadap realisasi anggaran. Jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan dan pengendalian umpan balik.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu sistem atau pengaturan yang jelas yang menjelaskan hubungan antara konsep atau variabel yang dianalisis dalam sebuah studi. Struktur ini berperan sebagai ilustrasi atau representasi grafis (bisa berupa teks naratif, diagram, peta konsep, alur diagram, atau mind map) yang memperlihatkan cara variabel-variabel utama saling terkait dan beroperasi dalam konteks penelitian Sugiyono (2017).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian “Penerapan Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada CV Aurasufa Cookies” sebagai berikut:



2.1 Gambar Kerangka Konseptual

